

ABSTRAK

Sugandhi, Aloysius. 2005. *Analisis Struktural Cerpen "Tamu dari Jakarta". Karya Jujur Prananto dan Implementasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMU. Skripsi. Yogyakarta: FKIP, PBSID Universitas Sanata Dharma.*

Penelitian ini menganalisis struktur cerpen "Tamu dari Jakarta" karya Jujur Prananto. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik karya sastra dalam cerpen ini yang berupa tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema serta menjelaskan implementasinya bagi pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Umum (SMU). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pemaparan fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra dan menunjukkan bagaimana hubungan antar unsur tersebut. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan sumber data berdasarkan fakta-fakta.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam cerpen "Tamu dari Jakarta" terdapat enam tokoh yaitu "saya" sebagai narator, tokoh Atik, tokoh Ratna, tokoh Aming, tokoh Tanto dan tokoh perempuan tua. Alur yang dominan terdapat dalam cerpen "Tamu dari Jakarta" adalah lurus atau alur maju. Alur sorot balik hanya muncul sesekali. Latar dalam cerpen ada tiga macam yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat meliputi rumah tokoh *saya* dan Atik di Klaten, latar solo dan latar Jakarta. Latar waktu meliputi latar waktu pagi hari, latar waktu siang hari, latar waktu sore hari dan latar waktu malam hari serta latar waktu sejam, latar waktu seminggu, dan latar waktu tiga bulan. Adapun latar sosial yang terdapat dalam cerpen ini menunjukkan tokoh-tokohnya berasal dari kelas masyarakat menengah keatas. Tema yang terdapat dalam cerpen ini adalah penipuan. Seorang teman lama yang tega menipu teman-temannya sendiri dengan cara halus tapi licik. Antar unsur dalam cerpen ini saling berkaitan dan mendukung lakuan tokoh dan penokohan.

Cerpen "Tamu dari Jakarta" dapat diimplementasikan bagi pembelajaran sastra di SMU. Untuk contoh pembelajarannya menggunakan standar kompetensi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 untuk siswa SMU Kelas I Semester I. Adapun kompetensi dasar yang dipergunakan dalam pembelajaran di kelas adalah siswa mampu membaca, membahas, menganalisis dan mendiskusikan isi cerpen "Tamu dari Jakarta" karya Jujur Prananto ini. Dalam memperoleh pengalaman belajar, siswa secara berkelompok mendiskusikan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dan kritik sosial yang terdapat dalam cerpen "Tamu dari Jakarta" ini sebagai bekal hidup siswa di masa depan.

ABSTRACT

Sugandhi, Aloysius, 2005. *Structural Analysis in Jujur Prananto's Short Story "Tamu dari Jakarta" and Its Implementations as a Literary Learning Material in Senior High School*. The Thesis of Study Program of Indonesian and Local Language and Letters Education, Department of Language and Art Education, Teacher Training and Educational Knowledge Faculty. Yogyakarta. Sanata Dharma University.

This study analyzed the structure of Jujur Prananto's short story "*Tamu dari Jakarta*". The objectives were to describe the intrinsic elements, namely the characters and characterizations, plots, settings, and themes, and to explain the implementation these elements for literary learning material in Senior High School. The approach used structural approach with emphasis on the functional explanation and the relation and interrelationship among several elements in literary work. This was a descriptive study, which solved the investigated problems by using description on the data resource condition based on the facts.

The analysis result showed that there were six characters in "*Tamu dari Jakarta*". They were "*saya*" as narrator, Atik, Ratna, Aming, Tanto and the old woman. Forward plot was dominant. Place, time and social constituted the settings. The place settings included Klaten, Solo, and Jakarta. The time settings were morning, afternoon, evening, night and an hour, week, and three months. While the social settings showed that the characters were from the middle to upper social class. The theme concerned to deception; an old friend who had the heart to deceive her close friends trickily. The elements of this literary work were interrelated and supporting the characterization process.

"*Tamu dari Jakarta*" could be implemented as literary learning material in Senior High School. The learning model used the Competence-Based Curriculum (KBK) of 2004 for the first grade of the first semester. The basis competence to be achieved by students were competencies in reading, discussing and analyzing the content of Jujur Prananto's short story "*Tamu dari Jakarta*". To get learning experience, students collectively discussed and described the educational values and social criticisms in this short story for their future provisions.